



**PENGARUH PENERAPAN SIMULASI PERHITUNGAN (AKAD)  
PEMBIAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT  
MENGUNAKAN JASA PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH**

**(Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Daerah Kel. Kaliabang Tengah Bekasi  
Utara)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) Program  
Studi Manajemen Perbankan Syariah

Disusun oleh:

NAMA : RAHMAH  
NPM :2013570085

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**1438 H/2017 M**

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : **Pengaruh Simulasi Perhitungan (Akad) Pembiayaan terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pembiayaan di Bank Syariah** (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Daerah Kel. Kaliabang Tengah Bekasi Utara) disusun oleh: **Rahmah, Nomor Pokok Mahasiswa : 2013570085.** Telah diujikan pada hari/tanggal: 30Agustus 2017 telah diterima dan di sahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

Rini Fatma Kartika, S. Ag.,M.H.

| Nama  | TandaTangan | Tanggal |
|---|-------------|---------|
| <u>Rini Fatma Kartika, S. Ag.,M.H</u><br>Ketua            | .....       | .....   |
| <u>Drs. Tajudin, MA</u><br>Sekretaris                     | .....       | .....   |
| <u>Drs. Asep Supyadillah, M.Ag</u><br>Dosen Pembimbing    | .....       | .....   |
| <u>Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag</u><br>Anggota Penguji I | .....       | .....   |
| <u>Dina Febriani, SE., MM</u><br>Anggota Penguji II       | .....       | .....   |

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Simulasi Perhitungan (Akad) Pembiayaan terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pembiayaan di Bank Syariah** (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Daerah Kel. Kaliabang Tengah Bekasi Utara) yang disusun oleh **Rahmah, Nomor Pokok Mahasiswa : 2013570085** Program Studi Manajemen Perbankan Syariah telah disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 11 Agustus 2017  
Pembimbing,

Drs. Asep Supyadillah, M.Ag

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmah

NIM : 2013570085

Jurusan/Prodi : Manajemen Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Universitas : Universitas Muhammadiyah Jakarta

Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN SIMULASI PERHITUNGAN (AKAD) PEMBIAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Daerah Kel. Kaliabang Tengah Bekasi Utara)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 08 Dzulhijjah 1438 H  
30 Agustus 2017 M

Yang menyatakan,

Rahmah

## MOTTO

*“Man jadda wajadda, barang siapa bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil. Segala keputusan, tindakan, dan keberhasilan hanya ditangan mereka yang yakin akan kemampuannya”*

(PENULIS)

*“Jangan selalu katakan apa yang kamu ketahui, tapi ketahui apa yang kamu katakan”*

(CLAUDIUS)

*“Masa depan adalah milik mereka yang percaya tentang mimpi-mimpi mereka”*

(ELANOR ROOSEVELT)

*Teruntuk*

*Bapak, Ibu, Kak Bella, Dek Anang*

*& Keluarga Besarku, terimakasih atas perjuangan kalian*

*Jerih payah kalian, kasih sayang kalian*

*Serta doa-doa yang selalu kalian panjatkan & berikan kepadaku*

*I'm Nothing without all of YOU. terimakasih*

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH**

Skripsi, Agustus 2017

Rahmah, 2013570085

**Pengaruh Penerapan Simulasi Perhitungan (Akad) Pembiayaan Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Pembiayaan Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Daerah Kel. Kaliabang Tengah Bekasi Utara)**

**xiii + 60 halaman + 8 lampiran.**

**ABSTRAK**

Beragamnya produk pembiayaan bank syariah yang ditawarkan kepada masyarakat, hal ini dapat membantu meningkatkan aktivitas usaha masyarakat khususnya UKM (Usaha Kecil Menengah). Maka dibutuhkan gagasan baru untuk menarik minat masyarakat dalam menggunakan jasa pembiayaan di Bank Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, efektifitas dari aplikasi simulasi penghitungan akad dalam membantu masyarakat untuk menganalisis keuangannya dan juga membantu masyarakat dalam mengambil keputusan dalam hal pengajuan pembiayaan khususnya di Bank Syariah.

Metode Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan sebanyak 30 orang UKM (Usaha Kecil Menengah) di daerah Kelurahan. Kaliabang Tengah Bekasi Utara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, teknik analisis data menggunakan Uji validitas dan normalitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hasil hipotesis penelitian ini adalah uji parsial atau uji T.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berkembangnya teknologi yang semakin canggih di era modern ini, diikuti dengan gaya hidup yang semakin tinggi membuat masyarakat memilih sesuatu yang lebih praktis, dan mudah untuk membantunya dalam hal menganalisis keuangan. Hal ini dibuktikan, dengan adanya pengaruh yang signifikan antara indikator efisiensi dengan keputusan masyarakat menggunakan pembiayaan di Bank Syariah. Dilihat dari uji T (Parsial)  $t$  hitung sebesar -1,103 dengan nilai signifikansi 0,320 lebih besar dari 0,05.

**Kata kunci:** *simulasi pembiayaan, keputusan pembelian.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PENGARUH PENERAPAN SIMULASI PERHITUNGAN (AKAD) TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH**” (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Daerah Kel. Kaliabang Tengah Bekasi Utara) ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Syaiful Bakhri, SH.,MH selaku rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Rini Fatma Kartika, S.Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta serta jajarannya. Drs. Tajudin, M.A selaku wakil Dekan 1, ayahanda Asep Supyadillah, M.Ag selaku wakil Dekan II dan ayahanda Nurhadi, M.A selaku wakil dekan III.

3. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, pelajaran dan arahan selama proses penyusunan skripsi. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini lancar.
4. Nurhidayat, S.Ag., M.M selaku Kepala Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta. Atas saran dan nasihat yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat amat berguna. Tak lupa kepada seluruh Staf Karyawan akademik FAI-UMJ, tanpa mereka penulis tidak akan sampai pada titik ini.
6. Kepada kedua orangtuaku Ayahanda Edy Sutrisno dan Ibunda Pardiyantri, yang tidak pernah lelah mensupport, menasehati dan selalu menjadi kawan debat terbaik dalam segala hal, karena kerja keras, do'a, restu dan nasehat merekalah penulis bisa sampai pada titik ini dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kakak dan adikku tercinta, Arbella. S.S dan Anang Romadhoni yang selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Para Alumni Gontor Putri 1 angkatan 2011, khususnya Tri Dewi Asdiningsih yang selalu mensupport dan memberikan amunisi positif dalam penyelesaian skripsi ini



9. Teman kecilku, Khoirunnisa dan Chaka Nurrizal yang turut mendukung dan selalu menasehati penulis agar dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
10. Kepada Sunbaenim, Helmy Aulia Rahman yang turut memberikan arahan serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh anggota kelas Manajemen Perbankan Syariah yang menemani selama 3 tahun terakhir, dalam menuntut ilmu dan memberikan banyak pengalaman kepada penulis.
12. Seluruh teman-teman tercinta Ida Umi Haeni, Puti Andhini Sari, Dewi Kinasih yang selalu menemani dan memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan meekan diterima Allah SWT, dan dicatat sebagai amalan yang terbaik. Terakhir harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 30 Agustus 2017  
Penulis

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>      | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI .....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>                  | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                     | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                         | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                       | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                       | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                    | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                  | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                   | 6           |
| C. Batasan Masalah.....                         | 7           |
| D. Rumusan Masalah .....                        | 7           |
| E. Tujuan Penelitian.....                       | 7           |
| F. Manfaat Penelitian.....                      | 8           |
| G. Sistematika Penulisan.....                   | 9           |
| <b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>                   | <b>11</b>   |
| A. Landasan Teoritis .....                      | 11          |
| 1. Analisis Keuangan.....                       | 11          |
| 2. Praktek Akad Pembiayaan Bank Syariah.....    | 13          |
| 3. Simulasi Penghitungan Akad.....              | 19          |

|  |           |
|--|-----------|
| 4. Tahap-tahap Proses Pengambilan Keputusan.....   | 23        |
| B. Kerangka Berfikir .....                         | 27        |
| C. Hipotesis .....                                 | 29        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <b>30</b> |
| A. Tujuan Penelitian.....                          | 30        |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian .....               | 30        |
| C. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....            | 30        |
| D. Populasi dan Sampel .....                       | 31        |
| E. Tehnik Pengambilan Sampel.....                  | 32        |
| F. Jenis Data .....                                | 33        |
| G. Teknik Pengumpulan data.....                    | 33        |
| H. Variabel Penelitian .....                       | 34        |
| I. Instrumen Penelitian.....                       | 35        |
| J. Teknik Analisis Data.....                       | 37        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>39</b> |
| A. Deskripsi Data .....                            | 39        |
| B. Uji Persyaratan Analisis .....                  | 43        |
| 1. Uji Validitas .....                             | 44        |
| 2. Uji Normalitas .....                            | 46        |
| C. Pengujian Hipotesis.....                        | 47        |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian .....               | 50        |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>58</b> |
| A. Kesimpulan.....                      | 59        |
| B. Keterbatasan Penelitian .....        | 60        |
| C. Saran .....                          | 60        |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Portofolio Pertumbuhan Pembiayaan .....               | 4  |
| Tabel 2. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian .....                 | 36 |
| Tabel 3. Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 40 |
| Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....        | 41 |
| Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha ..... | 42 |
| Tabel 6. Perolehan Skor Setiap Instrumen .....                 | 43 |
| Tabel 7. Hasil Pengujian Validitas Angket .....                | 45 |
| Tabel 8. Hasil Uji Normalitas .....                            | 47 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1. Tampilan Aplikasi Simulasi Pembiayaan Syariah .....           | 20 |
| Gambar 2. Tampilan Hasil Perhitungan Simulasi Pembiayaan .....          | 21 |
| Gambar 3. Proses Keputusan Pembeli .....                                | 24 |
| Gambar 4. Grafik Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... | 41 |
| Gambar 5. Grafik Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia .....          | 42 |
| Gambar 6. Grafik Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Usaha .....   | 43 |
| Gambar 7. Grafik Prosentase Skor Pada Setiap Instrumen                  |    |
| Pertanyaan Butir 1 .....  | 51 |
| Gambar 8. Grafik Prosentase Skor Pada Setiap Instrumen                  |    |
| Pertanyaan Butir 2 .....  | 52 |
| Gambar 9. Grafik Prosentase Skor Pada Setiap Instrumen                  |    |
| Pertanyaan Butir 3 .....  | 53 |
| Gambar 10. Grafik Prosentase Skor Pada Setiap Instrumen                 |    |
| Pertanyaan Butir 4.....   | 54 |
| Gambar 11. Grafik Prosentase Skor Pada Setiap Instrumen                 |    |
| Pertanyaan Butir 5 .....  | 55 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Data Karakteristik Responden

Lampiran 3. Data Penelitian

Lampiran 4. Data Uji Validitas

Lampiran 5. Hasil Pengujian Validitas Angket

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Pengaruh Simulasi Penghitungan (Akad)

Pembiayaan Terhadap Keputusan Masyarakat

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perbankan syariah di era reformasi ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No.10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rincian landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah.<sup>1</sup> Peluang tersebut disambut antusias oleh masyarakat perbankan untuk membuka divisi atau cabang syariah dalam institusinya.

Dalam konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrumen keuangan syariah akan dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan harmonisasi di antara kedua sektor tersebut. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi.<sup>2</sup>

Tercatat perkembangan industri perbankan syariah sampai dengan November 2016, industri perbankan telah mempunyai jaringan sebanyak

---

<sup>1</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, "*Bank Syariah: dari teori ke praktik*", (Jakarta:Gema Insani Press, 2001), h.26.

<sup>2</sup> <http://www.bi.go.id/> diakses pada tanggal 22 November 2016 Pukul 10.00



12 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 BPRS, dengan total jaringan kantor mencapai 2.699 kantor yang tersebar di hampir seluruh penjuru nusantara. Total asset perbankan syariah mencapai Rp. 339.343 Miliar.<sup>3</sup> Data ini menunjukkan pertumbuhan perbankan yang sangat baik. Semakin besar pertumbuhan perbankan, maka semakin banyak masyarakat yang terlayani.

Beragam produk- produk pembiayaan bank syariah ditujukan untuk mobilisasi demi membangun perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Tujuan mobilisasi dana merupakan hal penting karena Islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut penggunaan sumber dana secara produktif dalam rangka mencapai tujuan sosial Ekonomi Islam. Dalam hal ini, bank syariah melakukannya tidak dengan prinsip bunga (*riba*), melainkan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat islam, terutama *wadi'ah* (titipan), *qardh* (pinjaman), *mudharabah* (bagi hasil), dan *ijarah*.<sup>4</sup>

Bank syariah sebagai fungsinya, yaitu sebagai lembaga perantara keuangan (*intermediary financial*).<sup>5</sup> Perbankan syariah turut berkontribusi dalam mendukung transformasi perekonomian pada aktivitas ekonomi produktif, bernilai tambah tinggi dan inklusif, melalui pembiayaan yang

---

<sup>3</sup> <http://www.ojk.go.id/> diakses pada tanggal 31 Januari 2016 Pukul 11.00

<sup>4</sup> Ascarya, "Akad dan Produk Bank Syariah", (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 212.

<sup>5</sup> Abdul Ghofur Anshori, "Kapita Selekta Perbankan Syariah di Indonesia", (Yogyakarta: UII Press, 2008), h.84.

disalurkan oleh bank kepada nasabah dengan pola kerjasama usaha (*musyarakah, mudarabah*), pola jual-beli (*murabahah, salam, dan isthsna*) dan *ijarah multi jasa*. Dari keseluruhan pembiayaan tersebut kemudian dibagi hasilkan antara bank dengan semua nasabah yang menyimpan dana atau menginvestasikan dana sesuai dengan porsi nisbah yang disepakati di awal pembukaan aplikasi atau formulir (akad) pembukaan rekening.<sup>6</sup>

Ciri utama pola bagi hasil adalah bahwa keuntungan dan kerugian ditanggung bersama baik oleh pemilik dana maupun pengusaha. Kerugian yang ditanggung oleh masing-masing pihak harus sama dengan proporsi investasi mereka.<sup>7</sup> Hal inilah yang menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menabung di bank syariah. Karena produk-produk pembiayaan bank syariah memiliki perbedaan yang sangat mendasar dengan bank konvensional.

Dengan beragamnya produk pembiayaan bank syariah yang ditawarkan kepada masyarakat, hal ini dapat membantu meningkatkan aktivitas usaha masyarakat, dan merupakan tantangan bagi perbankan syariah. Agar perbankan syariah dapat meningkatkan kualitas pertumbuhannya dan mempertahankan akselerasinya secara berkesinambungan, maka tantangan tersebut harus diselesaikan yaitu melalui program sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Kegiatan ini untuk menggugah ketertarikan dan minat masyarakat untuk memanfaatkan

---

<sup>6</sup>Asep Supyadillah, “*Produk Pendanaan Bank Syariah*”, (Ciputat: PT.Wahana Kardofa, 2016), h.17.

<sup>7</sup>Ascarya, *Op.Cit.*, h.49.

produk dan layanan perbankan syariah baik melalui media masa (iklan layanan masyarakat), syariah expo, maupun penyelenggaraan workshop/seminar.<sup>8</sup>

Dalam menilai tingkat kesehatan bank pembiayaan merupakan salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian khusus. Sebagaimana pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwa produk murabahah masih merupakan produk andalan dibandingkan dengan produk lainnya.<sup>9</sup>

Tabel 1.1 “Portofolio Pertumbuhan Pembiayaan”

| Periode       | Pendapatan Murabahah | Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan murabahah | Total pendapatan |
|---------------|----------------------|--|------------------|
| Desember 2003 | 47.938               | 3.978  | 12.942.017       |
| Desember 2004 | 70.603               | 8.070  | 11.586.286       |
| Desember 2005 | 72046                | 16.965   | 12.522.571       |
| Desember 2006 | 86.844               | 20.654   | 14.704.099       |
| Desember 2007 | 125.051              | 43.539   | 14.455.271       |
| Desember 2008 | 222.724              | 99.895   | 16.103.368       |

( Sumber : Bag. Umum BNI Syariah )

Data dari tabel diatas mengindikasikan bahwa untuk tahun 2008 portofolio pembiayaan mudharabah dan musyarakah hanyalah 0,23 %. Sedangkan pembiayaan murabahah mendominasi hingga 0,76%. Hal ini menunjukkan pembiayaan murabahah pada BNI syariah selama periode 2003-2008 mengalami peningkatan yang berpengaruh terhadap

<sup>8</sup>Fajar Fitriyanto, "Perkembangan dan Tantangan Industri Perbankan Syariah" , <http://kseifebundip.org/2016/05/perkembangan-dan-tantangan-industri-perbankan-syariah/> diakses pada tanggal 22 November 2016 13.00 wib

<sup>9</sup>[BNIS] Bank BNI Syariah. 2014. *Profil Perusahaan BRI Syariah* <http://www.brisyariah.co.id/bris> diakses pada Tanggal 12 Mei 2017.

pendapatan yang dihasilkan oleh BNI syariah. Dilihat pula dari total pembiayaan pada tahun 2016 sebesar Rp 18,98 Triliun, sebagian besar merupakan pembiayaan konsumen yaitu 52,96%, disusul pembiayaan ritel produktif/SME sebesar 22,78%, dan pembiayaan mikro sebesar 5,77%.

Tingginya pertumbuhan murabahah disebabkan produk ini memiliki skema transaksi yang relatif lebih mudah dimengerti dan diaplikasikan dalam skema pembiayaan syariah. Disisi lain, produk murabahah didominasi oleh pembiayaan konsumtif yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan pembiayaan produktif.

Permasalahan yang terjadi dilapangan yaitu masyarakat belum mengetahui secara lebih mendalam tentang perbankan syariah khususnya tentang pembiayaan, persepsi yang muncul seringkali menyamakan antara kredit pada perbankan konvensional dan pembiayaan pada perbankan syariah, padahal dalam realisasinya tentu berbeda karena mempunyai perbedaan dasar hukum dan kebijakan serta proses perhitungan yang berbeda. Dan juga ketika pra pengajuan pembiayaan seringkali masyarakat ingin mengetahui perkiraan angsuran pembiayaan sebelum mengajukan pembiayaan yang sebenarnya, permasalahan seperti ini bisa dituntaskan dengan adanya simulasi.

Simulasi yang di berikan oleh Bank yakni terdapat pada web/portal halaman Bank, namun hal tersebut belum banyak diketahui oleh

masyarakat menengah kebawah, padahal hal tersebut sangat diperlukan untuk mengetahui macam pembiayaan seperti apa yang di butuhkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ini akan melakukan penelitian simulasi pembiayaan pada web yang disediakan oleh Bank Bukopin Syariah. Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui sejauh mana peranan aplikasi tersebut dalam keputusan masyarakat menggunakan jasa layanan keuangan di Bank Syariah. Penelitian ini akan mengambil judul: **“PENGARUH PENERAPAN SIMULASI PERHITUNGAN (AKAD) TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH”** (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Daerah Kel. Kaliabang Tengah Bekasi Utara).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai layanan bank syariah sehingga kurangnya informasi secara mendalam yang berakibat pada kekeliruan pelaku usaha dalam memilih jasa keuangan.
- 2) Kecenderungan masyarakat dalam hal pemanfaatan teknologi yang lebih praktis, efisien dan menarik sebagai pengambilan keputusan dalam menentukan suatu produk.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut.

- a. Materi yang ditampilkan pada simulasi perhitungan pembiayaan sesuai yang disediakan pada web Bank Syariah.
- b. Materi yang digunakan berupa gambaran umum tentang perbankan syariah, dan praktek pada produk pembiayaan khususnya.
- c. Penelitian dilakukan pada UKM (Usaha Kecil Menengah) di wilayah Kelurahan Kaliabang Tengah Bekasi Utara.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah:

- 1) Seberapa besar efektifitas penggunaan simulasi perhitungan (Akad) pembiayaan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa pembiayaan di bank syariah?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari studi kasus ini adalah:

- a. Mengetahui efektifitas dari penggunaan aplikasi simulasi perhitungan (Akad) pembiayaan sebagai sarana yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan masyarakat terhadap jasa pembiayaan di Bank Syariah.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti
  - 1) Dengan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai perbankan syariah
  - 2) Menambah dan memantapkan kreatifitas penulis dalam fenomena yang terjadi di industri perbankan.
- b. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian ini tentu akan memberikan kontribusi bagi bank syariah didalam meningkatkan dan mendorong kemajuan dalam dunia perbankan.

c. Bagi Pembaca dan Masyarakat

- 1) Dapat mempermudah pengguna dalam mempelajari perhitungan pembiayaan yang ingin diajukan
- 2) Sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembiayaan pada bank syariah.

d. Bagi Universitas

- 1) Memberikan tambahan wawasan sebelum di lepas ke dunia kerja sehingga mahasiswa mempunyai bekal kerja dan usaha.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti dimasa datang yang juga tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi secara singkat adalah sebagai berikut.

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yaitu tentang alasan pemilihan tema untuk penulisan skripsi ini beserta pokok permasalahan yang muncul, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.



**BAB II            LANDASAN TEORITIS**

Bab ini menerangkan tentang tinjauan pustaka dari laporan-laporan yang telah ada sebelumnya dan teori-teori tentang pembelajaran Pembiayaan.

**BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini mendiskripsikan tentang obyek penelitian, metode penelitian yang digunakan, perangkat yang digunakan dan pembangunan sistem yang dibuat.

**BAB IV            IMPLEMENTASI SISTEM DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan deskripsi, analisis sistem, desain sistem, implementasi dan pembahasan, tampilan program, serta pengujian sistem.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan program yang telah dibuat serta saran yang tentunya dapat membantu agar menjadikan laporan tersebut lebih sempurna.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Pengertian Analisis Keuangan**

Analisis keuangan digunakan untuk menilai kelangsungan usaha, stabilitas, profitabilitas dari suatu usaha, sub usaha ataupun proyek. Analisis keuangan dilakukan oleh seorang profesional yang menyajikan laporan dalam bentuk rasio yang menggunakan informasi sebagaimana tersaji dalam laporan keuangan. Laporan ini biasanya disajikan kepada pimpinan puncak suatu usaha sebagai acuan untuk mengambil suatu kebijakan perusahaan.<sup>1</sup>

Pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peran penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. Ini seperti yang dikatakan oleh Napa J. Awat bahwa “ Berfungsinya bagian keuangan merupakan prasyarat bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pada bagian-bagian lainnya.” Dengan berfungsinya secara baik bagian keuangan membuat kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan akan tersaji dengan baik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis\\_keuangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_keuangan) diakses pada tanggal 13 Februari 2017 Pukul 10.00.

<sup>2</sup>Irham Fahmi, *Analisis Keuangan*, (Bandung: ALFABETA,2011), h. 3.

a. Tujuan Analisis Keuangan

Pada dasarnya setiap kegiatan manajemen memiliki tujuan untuk mendapatkan sesuatu. Begitu pula dengan analisis keuangan, berikut ini berbagai tujuan dari analisis keuangan yang harus dilakukan oleh perusahaan.

- Screening

Analisis dilakukan dengan cara melihat analisis keuangan dengan tujuan untuk memilih suatu kemungkinan investasi atau merger

- Forecasting

Analisis dipakai untuk meramalkan suatu kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

- Diagnosis

Analisis bertujuan untuk melihat kemungkinan adanya beberapa masalah yang terjadi baik di dalam manajemen operasi, keuangan maupun masalah yang lain.

- Evaluation

Analisis dilakukan untuk menilai suatu prestasi manajemen, operasional dan juga efisiensi. Sehingga dapat mengevaluasi hasil kinerja pada perusahaan tersebut

- Understanding Dengan melakukan suatu analisis keuangan, informasi mentah yang dibaca pada laporan<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), h.18.

## b. Manfaat Analisis Keuangan

Manfaat adanya analisis keuangan dalam perusahaan salah satunya adalah untuk meramalkan/memperkirakan kebutuhan keuangan di masa yang akan datang. Dengan cara mengantisipasi kebutuhan pembiayaan masa depan perusahaan. Perencanaan yang baik juga ditujukan untuk mengantisipasi dan mempersiapkan menghadapi masa depan, dan menyelidiki lebih banyak alternatif yang baik dari waktu pembiayaan yang tersedia.<sup>4</sup>

## 2. Praktek Akad Pembiayaan Bank Syariah

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan bank konvensional. Dalam perbankan syariah, *return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah.<sup>5</sup>

Akad pembiayaan pada bank syariah dapat berupa: akad *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, *bai' as-salam*, *bai' istihna*, *ijarah* dan *ijarah muntahia bit-tamlik* (IMBT).

### a. Praktek Akad *Mudharabah*

Akad *mudharabah* merupakan suatu transaksi investasi yang berdasarkan kepercayaan. Kepercayaan merupakan unsur terpenting dalam akad *mudharabah*, yaitu: kepercayaan dari pemilik dana kepada

---

<sup>4</sup>Arthur J, dkk, *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*, (New Jersey: PT INDEKS, 2011), h. 112.

<sup>5</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2011), h.106.

pengelola dana. Oleh karena kepercayaan unsur penting, maka mudharabah dalam bahasa Inggris disebut *trust financing*. Pemilik dana yang merupakan investor disebut *beneficial ownership* atau *sleeping partner*, dan pengelola dana disebut *managing trustee* atau *labour partner*.

Menurut PSAK 105 mendefinisikan mudharabah sebagai akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana/*shahibul maal*) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana/*mudharib*) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana.<sup>6</sup>

b. Praktek Akad *Musyarakah*

*Syirkah* atau Musyarakah berasal dari akar kata dalam bahasa arab, *syirkatan* (*masdar/* kata dasar) dan *syarika* (*fi'il madhi/kata kerja*) yang berarti mitra/sekutu/kongsi/serikat. Secara bahasa, *syirkah* berarti *al-ikhtilat* (penggabungan atau pencampuran).<sup>7</sup> Akad musyarakah dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam berbagai bentuk produk pembiayaan baik yang bersifat produktif maupun konsumtif untuk tujuan modal kerja usaha, investasi maupun konsumsi.

*Musyarakah* merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha

---

<sup>6</sup> Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta:Salemba Empat, 2014), h.128.

<sup>7</sup> *Standar Produk Perbankan Syariah Murabahah*, Divisi Pengembangan Produk dan Edukasi Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, h.8.

pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi itu tidak merupakan keseharusan. Para pihak dapat membagi pekerjaan mengelola usaha sesuai kesepakatan dan mereka juga dapat meminta gaji/upah untuk tenaga dan keahlian yang mereka curahkan untuk usaha tersebut.

Porsi keuntungan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad sesuai dengan proporsi modal yang disertakan (pendapat Imam Malik dan Imam Syafi'i). Sementara itu, apabila terjadi kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan proporsi penyertaan modal masing-masing.<sup>8</sup>

c. *Praktek Akad Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.<sup>9</sup>

Pembiayaan murabahah telah diatur dalam fatwa DSN No. 04/DSN –MUI/IV/2000. Dalam fatwa tersebut disebutkan ketentuan umum mengenai murabahah, yaitu sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Bank dan nasabah harus melakukan akad murabahah yang bebas riba.
2. Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syariat islam.

---

<sup>8</sup> Ismail, *Op.Cit.*, h.179.

<sup>9</sup> *Ibid.*, h.138.

<sup>10</sup> Wirdyaningsih, *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*, (Jakarta:Kencana, 2007), h. 106-108.

3. Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
4. Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
5. Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara hutang.
6. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesanan) dengan harga jual senilai harga plus keuntungan. Dalam kaitan ini bank harus memberi tahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.
7. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati
8. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.
9. Jika bank mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang, secara prinsip menjadi milik bank.

d. Praktek Akad *Bai' As-Salam*

Seperti halnya dengan murabahah, *bai' salam* atau disingkat *salam* adalah juga suatu jasa pembiayaan yang didasarkan transaksi jual-beli barang. *Bai' salam* merupakan bentuk kuno dari *forward*

*contract* dimana harga barang dibayar dimuka ketika kontrak dibuat sedangkan penyerahan barang dilakukan kemudian.<sup>11</sup>

e. Praktek Akad *Bai' Istihna*

Bai isthisna adalah bentuk khusus dari akad *bai' as- salam*, oleh karena itu, ketentuan dalam *bai' al istihna* mengikuti ketentuan dan aturan *bai' as-salam*. Pengertian *bai' al-istihna* adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan dimuka atau secara angsuran per bulan atau dibelakang.<sup>12</sup>

f. Praktek Akad *Ijarah*

Transaksi ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat (hak guna), bukan perpindahan kepemilikan (hak milik). Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual-beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya barang, pada ijarah objek transaksinya barang maupun jasa.<sup>13</sup>

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional, ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam

---

<sup>11</sup> Sutan Remy, *Perbankan Syariah Produk Produk Dan Aspek Aspek Hukumnya*, (Jakarta:PT. Jayakarta Agung Offset,2010), h.231.

<sup>12</sup> Kasmir, *Bank dan lembaga keuangan lainnya*, ( Jakarta:Rajawali Pers, 2014), h.172.

<sup>13</sup> Adiwarmarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2009), h.137.



waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.<sup>14</sup>

g. Praktek Akad IMBT (*Ijarah Muntahia bit-Tamlik*)

Akad Ijarah Muntahia bit-Tamlik adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang. Landasan syariah ijarah muntahia bit-tamlik adalah Fatwa DSN-MUI No.27/DSN-MUI/III/2002 tentang Ijarah Muntahia bit-Tamlik dan Fatwa DSN MUI No.56 Ketentuan Review Ujarah pasa LKS.

Mekanisme Ijarah Muntahia bit-Tamlik sama dengan fitur mekanisme ijarah, hanya saja bank selain bertindak sebagai penyedia dana dalam kegiatan transaksi ijarah dengan nasabah, juga bertindak sebagai pemberi janji (*wa'ad*) antara lain untuk memberikan opsi pengalihan hak penguasaan objek sewa kepada nasabah sesuai kesepakatan. Perpindahan objek sewa dapat diperlakukan sebagai hadiah, atau penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga sebanding dengan sisa cicilan sewa, atau penjualan pada akhir masa sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad, atau penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati pada akad.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> *Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan ijarah.* Lihat dalam Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Untuk Lembaga Keuangan Syariah, Edisi Pertama, 2001, DSN-MUI, BI, h.55

<sup>15</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.80.

### 3. Simulasi Penghitungan Akad

Perkembangan teknologi yang cepat diikuti juga dengan semakin pesatnya perkembangan *software* atau aplikasi yang tersedia. Aplikasi perangkat lunak (bahasa Inggris: *software application*) adalah suatu perangkat lunak yang memanfaatkan kemampuan komputer/ mobile langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer/ mobile, tetapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna. Contoh utama perangkat lunak aplikasi adalah pengolah kata, lembar kerja, dan pemutar media.<sup>16</sup>

Aplikasi penghitungan akad merupakan *software* yang dapat digunakan masyarakat sebagai media untuk mendapatkan berbagai informasi pembiayaan syariah. Aplikasi penghitungan akad ini sering disebut dengan simulasi penghitungan pembiayaan dalam dunia perbankan. Simulasi ini berfungsi untuk menghitung angsuran dalam pembiayaan seperti kredit pembiayaan rumah(KPR), kepemilikan kendaraan dan juga pembiayaan UMKM dan lain sebagainya. Simulasi penghitungan pembiayaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Purnama, *Pengertian Aplikasi Mobile*, (Jakarta: Mediakom, 2010), h.12.

<sup>17</sup><http://www.syariahbukopin.co.id/id/simulasi> Diakses pada tanggal 4 April 2017 pukul 20.00.

## Gambar 2.1

### Tampilan Aplikasi Simulasi Pembiayaan Syariah



Copyright PT.Syariah Bukopin

Adapun cara memakai aplikasi simulasi pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Simulasi penghitungan pembiayaan dapat diakses pada web/ portal Bank Syariah Bukopin.
- Pada jenis pembiayaan, terdapat beberapa pembiayaan yang dapat dipilih sesuai dengan jenis pembiayaan yang diinginkan. Jenis pembiayaan terdiri dari pembiayaan rumah, ruko,apartemen, mobil, modal kerja dan investasi.
- Pada bagian waktu/termin, silahkan pilih jangka waktu cicilan yang diinginkan. Jangka waktu dimulai dari 12 bulan sampai maksimal 180 bulan, tergantung jenis pembiayaan yang diinginkan.
- Nilai objek adalah besaran harga objek yang akan dibiayai oleh Bank.

- Klik bagian Hitung dan akan muncul gambar seperti di bawah ini.

### Gambar 2.2

Tampilan Hasil Perhitungan Simulasi Pembiayaan



Copyright PT.Syariah Bukopin

Dari simulasi pembiayaan ini dapat terlihat nominal yang nantinya akan dibiayai oleh Bank dan angsuran/bulan yang akan ditanggung oleh calon nasabah.

Dengan adanya simulasi pembiayaan yang disediakan oleh pihak Bank Syariah dalam bentuk aplikasi yang ditampilkan dalam web Bank Syariah tersebut, tentu akan semakin mempermudah nasabah atau calon nasabah untuk mempersiapkan serta menghitung atau mensimulasikan sendiri angsuran yang harus dibayarkan tiap bulannya. Di samping itu, simulasi tersebut juga dapat digunakan sebagai bentuk transparansi produk Bank Syariah kepada masyarakat.

Sehubungan hal tersebut, penelitian ini akan mencari efektifitas simulasi pembiayaan tersebut. Adapun kriteria efektifitas yang akan diteliti yakni ialah: kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuannya apakah efektif atau tidak mempengaruhi calon nasabah. Sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno efektivitas, bahwa kriteria pencapaian tersebut meliputi:<sup>18</sup>

- 1) Pemahaman program
- 2) Tepat sasaran
- 3) Tepat waktu
- 4) Tercapainya tujuan
- 5) Perubahan nyata.

Namun menurut Cambel J.P pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah<sup>19</sup>

- 1) Keberhasilan program
- 2) Keberhasilan sasaran
- 3) Kepuasan terhadap program
- 4) Tingkat input dan output
- 5) Pencapaian tujuan menyeluruh.

---

<sup>18</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), h.125.

<sup>19</sup> J. P Cambel. 1989. *Riset Dalam Efektivitas Organisasi*, terjemahan Sahat Simamora. (Jakarta: Erlangga), h.121.

Dengan demikian, efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>20</sup>

#### 4. Tahap-tahap Proses Pengambilan Keputusan

Suatu proses keputusan membeli bukan sekedar mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi pembeli, tetapi berdasarkan peranan dalam pembelian dan keputusan untuk membeli. Pihak-pihak yang terkait dalam proses pengambilan keputusan yaitu:<sup>21</sup>

- Pemrakarsa (*initiator*). Orang yang pertama kali menyarankan suatu produk.
- Pemberi pengaruh (*influencer*). Orang yang pandangannya member bobot dalam pengambilan keputusan akhir.
- Pengambilan keputusan (*decider*). Orang yang sangat menentukan keseluruhan keputusan pembelian.
- Pembeli (*buyer*). Orang yang melakukan pembelian nyata.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 47.

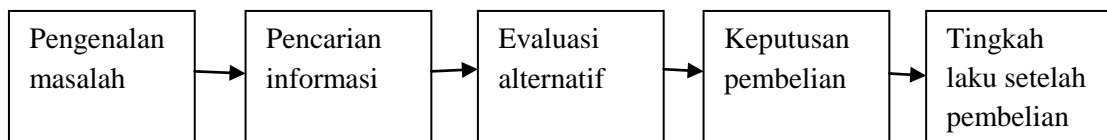
<sup>21</sup> Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2008), h.15.

- Pemakaian (*user*). Orang yang mengkonsumsi atau menggunakan produk atau jasa.

Dalam keputusan untuk membeli setiap konsumen melewati 5 tahap, yaitu: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif- alternative, keputusan pembelian, dan tingkah laku setelah pembelian seperti yang dapat dilihat pada gambar 2.3.

**Gambar 2.3**

**Proses Keputusan Pembeli**



a. Pengenalan Masalah

Proses pembelian dimulai waktu pembeli mengenal masalah atau kebutuhan. Pembeli merasakan perbedaan antara keadaan yang sebenarnya dan keadaan yang diinginkannya. Kebutuhan ini biasa ditimbulkan oleh rangsangan diri dalam dan diri luar. Dari pengalaman sebelumnya orang telah belajar bagaimana mengatasi dorongan ini dan dimotivasi kearah produk yang diketahuinya akan memuaskan dorongan ini.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, h.16.

b. Pencarian Informasi

Seorang konsumen yang terdorong kebutuhannya, akan mencari informasi tentang produk yang diinginkan. Apabila dorongan konsumen itu amat kuat dan produk tersebut berada didekatnya maka konsumen akan membelinya. Bila tidak, mungkin kebutuhan konsumen itu hanya tersimpan dalam ingatan saja.

c. Evaluasi Alternatif- Alternatif

Ketika menilai alternatif potensial, para konsumen cenderung menggunakan dua macam informasi: (1) “daftar” merk yang akan mereka rencanakan untuk dipilih (serangkaian merk yang diminati) dan (2) kriteria yang akan mereka gunakan untuk menilai setiap merk. Melakukan pilihan dari *contoh* setiap merk yang mungkin dipilih merupakan karakter manusia yang membantu menyederhanakan proses pengambilan keputusan.

Dalam konteks pengambilan keputusan konsumen, rangkaian merk yang diminati mengacu pada merk-merk khusus yang dipertimbangkan konsumen dalam melakukan pembelian dalam kategori produk tertentu. Rangkaian merk yang diminati seorang konsumen dibedakan dari rangkaian merk yang tidak layak yang terdiri berbagai merk yang dikeluarkan konsumen dari pertimbangan pembelian karena dirasatidak dapat diterima (dipandang rendah mutunya).<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Leon Schiffman, Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, (City University Of New York:PT INDEKS), h. 497.



d. Keputusan Pembelian

Jika konsumen telah memutuskan alternatif yang akan dipilih dan mungkin penggantinya jika diperlukan, maka ia akan melakukan pembelian. Pembelian meliputi keputusan konsumen mengenai apa yang dibeli, apakah membeli atau tidak, kapan membeli, dan bagaimana cara membayarnya. Termasuk didalamnya adalah toko dimana dia akan membelinya, serta cara pembayaran yang akan dilakukannya, apakah dia membayar tunai atau cicilan. Yang harus diperhatikan disini adalah keinginan yang sudah bulat untuk membeli suatu produk sering kali harus dibatalkan dikarenakan beberapa alasan. Motivasi yang berubah dikarenakan konsumen mungkin merasakan kebutuhannya bisa terpenuhi tanpa harus membeli produk tersebut, atau kebutuhan lain yang diprioritaskan.<sup>24</sup>

e. Tingkah setelah Pembelian

Ketika konsumen menggunakan suatu produk, terutama selama pembelian percobaan, mereka menilai kinerja produk tersebut menurut berbagai harapan mereka. Ada tiga hasil penilaian yang mungkin timbul: (1) kinerja yang sesungguhnya sesuai dengan harapan yang menimbulkan perasaan netral; (2) kinerja melebihi harapan yang menimbulkan apa yang dikenal sebagai *pemenuh harapan secara positif* (yang menimbulkan kepuasan); dan (3) kinerja dibawah harapan, yang menimbulkan *pemenuh harapan secara negative* dan

---

<sup>24</sup> Ujang Sumarwan , *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapan dalam Pemasaran*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2011), h.377.

ketidakpuasan. Untuk masing-masing hasil ini, harapan dan ketidakpuasan konsumen mempunyai hubungan erat; yaitu, konsumen cenderung menilai pengalaman mereka terhadap harapan-harapan mereka ketika melakukan *penilaian setelah pembelian*.

Tingkat analisis pasca pembelian yang dilakukan para konsumen tergantung pada pentingnya keputusan produk dan pengalaman yang diperoleh dalam memakai produk tersebut. Jika produk tersebut berfungsi sesuai harapan, mereka mungkin akan membelinya lagi. Tetapi jika kinerja produk mengecewakan mereka akan mencari alternatif yang lebih sesuai. Jadi, penilaian setelah pembelian konsumen “memberikan umpan balik” seperti *pengalaman* terhadap psikologis konsumen dan membantu mempengaruhi keputusan yang berkaitan di waktu yang akan datang.<sup>25</sup>

## **B. KERANGKA BERFIKIR**

Suatu aktivitas usaha membutuhkan adanya modal demi menunjang kelancaran usaha. Namun dalam menjalankan kegiatan usaha, keadaan keuangan perusahaan terkadang tidak stabil sehingga perusahaan mengambil pinjaman sebagai modal sementara. Dalam hal ini analisis keuangan sangat diperlukan dalam memperkirakan besaran dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Sehingga perusahaan dapat memutuskan pinjaman/ pembiayaan yang sesuai dengan usahanya.

---

<sup>25</sup> Leon Schiffman, *Op.Cit.*, h. 407.

Bank syariah sebagai lembaga intermediari memiliki jasa pembiayaan modal untuk menunjang aktivitas usaha. Demi meningkatkan jumlah nasabah serta merubah pandangan masyarakat terhadap bank syariah, perlu adanya pemahaman yang ditimbulkan pada persepsi masyarakat tentang bank syariah. oleh karena itu, dibutuhkan adanya media informasi yang dapat mengedukasi masyarakat tentang layanan jasa pembiayaan yang layak bagi usahanya. Aplikasi simulasi pembiayaan merupakan salah satu media yang dapat mengedukasi masyarakat tentang layanan jasa pembiayaan pada Bank Syariah. Dengan tujuan dapat memudahkan masyarakat dalam memahami jasa- jasa pembiayaan pada Bank Syariah.

Dengan digunakannya simulasi penghitungan (akad) pembiayaan sebagai media informasi dan edukasi, diharapkan masyarakat dapat memahami fasilitas jasa pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah dengan baik lagi. Sehingga dapat meningkatkan respon terhadap penggunaan jasa pembiayaan dan membantu masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menggunakan jasa pembiayaan di Bank Syariah. Dengan demikian diduga media simulasi penghitungan (akad) pembiayaan lebih efektif dalam mempermudah masyarakat memahami dan mengambil keputusan untuk menggunakan layanan jasa pembiayaan pada Bank Syariah dibanding tidak menggunakan media simulasi penghitungan (akad) pembiayaan .

### C. HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu.<sup>26</sup> Berdasarkan permasalahan di atas penulis membuat hipotesa sebagai berikut:

1. Simulasi Penghitungan (akad) pembiayaan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dapat mengambil jasa pembiayaan di bank syariah
2. Simulasi Penghitungan (akad) pembiayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam mengambil jasa pembiayaan di bank syariah.

---

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2013), h.97.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah melihat efektifitas dari simulasi pembiayaan sebagai alat yang dapat membantu masyarakat dalam penagambilan keputusan dengan sistem berbasis aplikasi yang telah disediakan oleh Bank Syariah dalam bentuk web/portal halaman. Berisikan tentang layanan jasa pembiayaan pada bank syariah agar dapat mempermudah dan mengedukasi nasabah maupun calon nasabah dalam menganalisis dan mensimulasikan anggaran sesuai dengan kebutuhannya.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UKM (Usaha Kecil Menengah) yang berada di daerah Kel.Kaliabang Tengah Bekasi Utara. Peneliti menetapkan subjek tersebut dalam penelitian ini karena peneliti ingin meneliti efektifitas dari aplikasi simulasi penghitungan (akad) pembiayaan yang telah disediakan Bank Syariah untuk membantu masyarakat khususnya UKM (Usaha Kecil Menengah) dalam menganalisis keuangannya. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 3 April sampai dengan 19 Mei 2017.

#### **C. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. karena penelitian ini disajikan dengan

angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.<sup>1</sup> Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivme*, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau member gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat keimpulan yang berlaku umumnya.<sup>2</sup>

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah UKM (Usaha Kecil Menengah) yang berada didaerah Kel, Kaliabang Tengah Kec. Bekasi Utara. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Namun

---

<sup>1</sup> Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h.12.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitattif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h.107.

populasi bukannya hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek//objek tersebut.<sup>3</sup>

#### **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel berasal dari bahasa Inggris “*sample*” yang artinya contoh, yaitu mengambil sebagian saja dari yang banyak. Dalam hal ini yang dimaksud dengan yang banyak adalah populasi. Dalam suatu penelitian, tidaklah selalu perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memakan banyak waktu dan biaya yang besar. Oleh karena itu dilakukan pengambilan sampel, dimana sampel yang diambil adalah sampel yang representasi atau yang dapat mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini untuk pengambilan sampel peneliti hanya mengambil sampel dari UKM (Usaha Kecil Menengah) yang belum menjadi nasabah di Bank Syariah dan belum pernah mengajukan pembiayaan di Bank. Sehingga peneliti menarik sampel pada penelitian ini sebanyak 30 UKM yang berada di wilayah Kelurahan Kaliabang Tengah Bekasi Utara. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Random sampling adalah pengambilan sampel secara random atau tidak pandang bulu. Di dalam random sampling, semua individu baik

---

<sup>3</sup> W. Gulo., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Gramedia, 2005), h.76.

secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.<sup>4</sup>

## **F. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk ke dalam jenis data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan diperoleh melalui survey hasil kuesioner yang disebarakan peneliti kepada UKM (Usaha Kecil Menengah) di daerah Kel. Kaliabang Tengah Bekasi Utara.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.<sup>5</sup> Dalam melaksanakan metode ini, peneliti terjun langsung guna mendapatkan data yang diperlukan karena metode ini memerlukan kontak antara peneliti dan responden. Penyebaran kuesioner yang difokuskan kepada UKM (Usaha Kecil Menengah) yang

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), h.81.

<sup>5</sup> W. Gulo, *Op.Cit.*, h.122.



teridentifikasi belum menjadi nasabah di Bank Syariah dan belum pernah mengajukan pembiayaan di Bank.

#### **H. Variabel Penelitian**

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel-variabel yang telah diidentifikasi perlu diklasifikasikan sesuai dengan jenis dan peranannya dalam penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan digunakan sebagai bahan analisis adalah sebagai berikut :<sup>6</sup>

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode pembelajaran menggunakan media simulasi penghitungan (akad) diharapkan dapat memudahkan masyarakat menganalisis anggaran keuangannya dan membantu dalam proses pengambilan keputusan.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa pembiayaan pada bank syariah setelah di beri perlakuan pemahaman melalui media simulasi penghitungan (akad) tentang produk-produk pembiayaan pada Bank Syariah.

---

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), h.65.

## I. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.<sup>7</sup>

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

- |                             |                  |
|-----------------------------|------------------|
| 1) SS : Sangat Setuju       | Diberikan skor 5 |
| 2) S : Setuju               | Diberikan skor 4 |
| 3) RG: Ragu-ragu            | Diberikan skor 3 |
| 4) TS : Tidak Setuju        | Diberikan skor 2 |
| 5) ST : Sangat Tidak Setuju | Diberikan skor 1 |

Agar mendapatkan sebuah hasil yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrument penelitian. Kisi-kisi bertujuan

---

<sup>7</sup> Muhammad Idrus, *Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.117

untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil.

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel. 3.1 dibawah ini.

**Table. 3.1. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian**

| No | Aspek<br>Efektifitas  | Indikator  | Butir Pertanyaan |
|----|---|--|------------------|
| 1. | Produktifitas<br>(Pemahaman<br>Program)   | Kemampuan serta sikap<br>peserta dalam<br>menggunakan simulasi<br>penghitungan akad. | 1,2,3,4,5        |
| 2. | Efisiensi ( Tepat sasaran,<br>Tepat waktu,<br>Tercapainya<br>tujuan,<br>Perubahan<br>nyata) | Intensitas penggunaan<br>aplikasi dalam kehidupan<br>sehari-hari                     | 6,7,8,9,10       |
| 3  | Kepuasan  | Tujuan serta manfaat   | 11,12,13,14,15   |

|  |                                |                     |  |
|--|--------------------------------|---------------------|--|
|  | (Pencapaian tujuan menyeluruh) | penggunaan aplikasi |  |
|--|--------------------------------|---------------------|--|

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Sesuatu dikatakan valid jika tingkat signifikansinya berada dibawah 0,05.<sup>8</sup>

### 2. Uji Normalitas Data

Teknik analisis data yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov SPSS 2.2*.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Arikuto., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.168.

<sup>9</sup> Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.272-273.

Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor Sig, yang ada pada hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov*. Apabila angka Sig. lebih rendah atau sama dengan 0,05 maka data tersebut dikatakan berkontribusi normal akan tetapi apabila lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak berkontribusi normal.

### 3. Uji T (Parsial)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah anggota UKM (Usaha Kecil Menengah) daerah Kel. Kaliabang Tengah Bekasi Utara. Proses sampling dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling* atau secara acak, dengan mengenalkan suatu media simulasi pembiayaan yang terdapat pada web/ portal halaman Bank Syariah Bukopin kemudian memberikan kuesioner dalam bentuk angket untuk mengetahui seberapa besar efektifitas media simulasi pembiayaan tersebut dapat mempengaruhi keputusan anggota UKM (Usaha Kecil Menengah) menggunakan jasa pembiayaan di Bank Syariah.

Responden yang dipercaya untuk memberikan penilaian pada instrumen penelitian ini berjumlah 30 responden. Setelah instrumen disusun dalam bentuk kuesioner yang disampaikan kepada responden, kemudian dilakukan uji validitas dan normalitas data untuk mengetahui data yang didapat valid atau tidak.

Pekerjaan terakhir adalah perhitungan statistik dan pelaporan hasil. Data hasil angket yang telah diperoleh dari responden kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah dari data responden. Tabel data ini dibuat untuk memudahkan perhitungan statistik berikutnya, yaitu guna mengetahui nilai

kecendrungan. Selanjutnya, hasil perhitungan yang telah dianalisis dituangkan dalam hasil pembahasan penelitian.

#### 1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah UKM (Usaha Kelas Menengah) di daerah Kel. Kaliabang Tengah Bekasi Utara. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden. Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut ini.

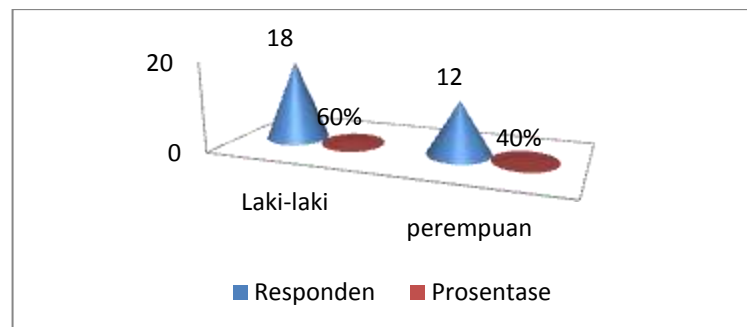
##### a. Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

**Tabel 4.1.**

**Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Keterangan</b> | <b>Responden</b> | <b>%</b>    |
|-------------------|------------------|-------------|
| <b>Laki-laki</b>  | <b>18</b>        | <b>60%</b>  |
| <b>Perempuan</b>  | <b>12</b>        | <b>40%</b>  |
| <b>Jumlah</b>     | <b>30</b>        | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, hasil kuesioner disebarkan pada 50 responden yang terdiri dari laki-laki sebanyak 18 orang (60%) dan perempuan sebanyak 12 orang atau sebanyak (40%).

**Grafik 4.1 Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin**

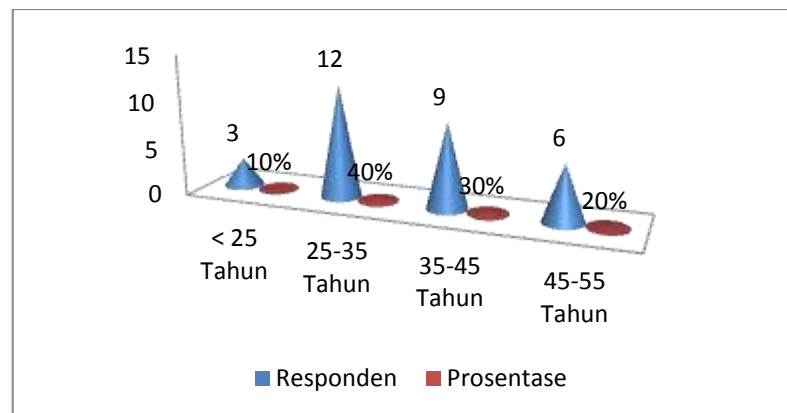
## b. Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2.****Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| Keterangan    | Responden | %           |
|---------------|-----------|-------------|
| <25 Tahun     | 3         | 10%         |
| 25-35 Tahun   | 12        | 40%         |
| 35- 45 Tahun  | 9         | 30%         |
| 45-55 Tahun   | 6         | 20%         |
| <b>Jumlah</b> | <b>30</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil kuesioner yang disebarkan pada 30 responden yaitu UKM (Usaha Kelas Menengah) di daerah Kel. Kaliabang Tengah diketahui sebagian besar responden mempunyai usia lebih dari <25 tahun sebanyak 3 responden (10 %), 25-35 tahun sebanyak 12 responden (40%), 35-45 tahun sebanyak 9 responden (30%), 45-55 tahun sebanyak 6 responden (20%).



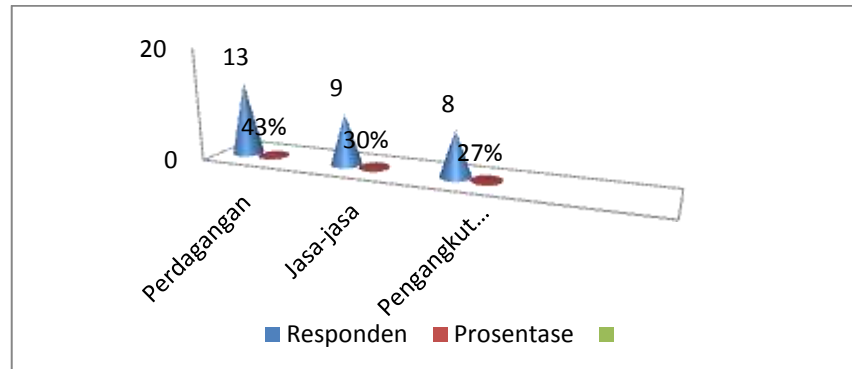
**Grafik 4.2 Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia**

## c. Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Usaha

**Tabel 4.3.****Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

| Keterangan                  | Responden | %           |
|-----------------------------|-----------|-------------|
| Perdagangan                 | 13        | 43,3%       |
| Jasa-jasa                   | 9         | 30%         |
| Pengangkutan dan komunikasi | 8         | 26,7%       |
| <b>Jumlah</b>               | <b>30</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan jenis usaha responden, diketahui responden dengan jenis usaha perdagangan sebanyak 13 responden (43,3%), jasa-jasa sebanyak 9 responden (30%), dan pengangkutan dan komunikasi sebanyak 8 responden (26,7%).

**Grafik 4.3 Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Usaha****B. Uji Persyaratan Analisis**

Pengujian instrumen merupakan bagian penting dalam penelitian. Dengan instrumen yang valid dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid. Jadi instrumen yang telah diteliti validitasnya akan menjadi penentu syarat untuk mendapatkan penelitian yang valid.

Berikut data yang didapat dari hasil pengisian kuesioner berupa total skor dari setiap item indikator pertanyaan yang telah dijawab oleh responden.

**Tabel 4.4****Perolehan Skor Setiap Instrumen****PRODUKTIFITAS**

| Pertanyaan | SS | S   | R | TS | STS | TOTAL |
|------------|----|-----|---|----|-----|-------|
| 1          | 11 | 18  | 1 | -  | -   | 30    |
| 2          | 9  | 21  | - | -  | -   | 30    |
| 3          | 9  | 21  | - | -  | -   | 30    |
| 4          | 3  | 24  | 3 | -  | -   | 30    |
| 5          | 3  | 21  | 5 | -  | 1   | 30    |
| Total      | 35 | 105 | 9 | -  | 1   | 150   |

## EFISIENSI

| Pertanyaan | SS | S  | R | TS | STS | TOTAL |
|------------|----|----|---|----|-----|-------|
| 1          | 11 | 18 | 1 | -  | -   | 30    |
| 2          | 9  | 21 | - | -  | -   | 30    |
| 3          | 10 | 20 | - | -  | -   | 30    |
| 4          | 11 | 19 | - | -  | -   | 30    |
| 5          | 11 | 19 | - | -  | -   | 30    |
| Total      | 52 | 97 | 1 | -  | -   | 150   |

## KEPUASAN

| Pertanyaan         | SS  | S   | R  | TS | STS | TOTAL |
|--------------------|-----|-----|----|----|-----|-------|
| 1                  | 9   | 21  | -  | -  | -   | 30    |
| 2                  | 9   | 21  | -  | -  | -   | 30    |
| 3                  | 1   | 23  | 5  | 1  | -   | 30    |
| 4                  | 1   | 21  | 8  | -  | -   | 30    |
| 5                  | 1   | 28  | 1  | -  | -   | 30    |
| Total              | 21  | 114 | 14 | 1  | -   | 150   |
| Jumlah Keseluruhan | 108 | 316 | 24 | 1  | 1   | 450   |

Berdasarkan data skor di atas dapat diketahui, dari 30 responden dengan pernyataan Sangat Setuju sebanyak 108 skor, Setuju sebanyak 316 skor, Ragu-ragu sebanyak 24 skor, Tidak Setuju sebanyak 1 skor dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 skor.

## 1. Uji Validitas

Uji Validitas dengan butir instrumen penelitian berupa kuesioner dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan.

**Correlations**

|      |                     | P1     | P2     | P3     | P4     | P5    | Skor   |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
| P1   | Pearson Correlation | 1      | .614** | .541** | .277   | -.282 | .637** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .002   | .138   | .132  | .000   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |
| P2   | Pearson Correlation | .614** | 1      | .772** | .158   | -.321 | .635** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .404   | .084  | .000   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |
| P3   | Pearson Correlation | .541** | .772** | 1      | .163   | -.050 | .738** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .002   | .000   |        | .390   | .795  | .000   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |
| P4   | Pearson Correlation | .277   | .158   | .163   | 1      | .406* | .670** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .138   | .404   | .390   |        | .026  | .000   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |
| P5   | Pearson Correlation | -.282  | -.321  | -.050  | .406*  | 1     | .379*  |
|      | Sig. (2-tailed)     | .132   | .084   | .795   | .026   |       | .039   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |
| Skor | Pearson Correlation | .637** | .635** | .738** | .670** | .379* | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   | .039  |        |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari uji validitas hasil SPSS 22 di atas, dapat dilihat pada probabilitas korelasi [sig.(2 – tailed)], kemudian nilai [sig. (2-tailed)] dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] > taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka item soal dikatakan tidak valid, tetapi Jika nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka item soal dikatakan valid.

**Tabel 4.5**

**Hasil Pengujian Validitas Angket**

| Korelasi antara      | Nilai Korelasi<br>( <i>Person Correlation</i> ) | Probabilitas Korelasi<br>[sig. (2-tailed)] | Kesimpulan |
|----------------------|---|--|------------|
| Butir 1 dengan total | 0,637   | 0,000                                      | Valid      |
| Butir 2              | 0,635   | 0,000                                      | Valid      |

|                         |       |       |       |
|-------------------------|-------|-------|-------|
| dengan total            |       |       |       |
| butir 3<br>dengan total | 0,738 | 0,000 | Valid |
| Butir 4<br>dengan total | 0,670 | 0,000 | Valid |
| Butir 5<br>dengan total | 0,379 | 0,039 | Valid |

- Butir 1 nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < 0,05 sehingga butir soal dikatakan valid
- Butir 2 nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < 0,05 sehingga butir soal dikatakan valid
- Butir 3 nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < 0,05 sehingga butir soal dikatakan valid
- Butir 4 nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < 0,05 sehingga butir soal dikatakan valid
- Butir 5 nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < 0,05 sehingga butir soal dikatakan valid

Karena semua butir soal dikatakan valid maka semua butir dapat dilakukan uji normalitas.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berkontribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 2.2 *for windows*. Hasil uji normalitas untuk variabel penelitian disajikan berikkut ini.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

| <b>Test Statistics</b> |                     |                     |                     |
|------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
|                        | Produktifitas       | Efisiensi           | Kepuasan            |
| Chi-Square             | 47.867 <sup>a</sup> | 32.400 <sup>b</sup> | 31.600 <sup>c</sup> |
| df                     | 7                   | 5                   | 6                   |
| Asymp. Sig.            | .000                | .000                | .000                |

a. 8 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.8.

b. 0 cells (0.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 5.0.

c. 7 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4.3.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Chi-Kuadrat di atas terlihat bahwa nilai probabilitas Chi-Kuadrat  $>$  *Level of Significant* = 2, maka data memenuhi asumsi normalitas.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji T-Parsial

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                    | .294                        | 1.193      |                           | .246   | .807 |
| Produktifitas                   | .185                        | .074       | .190                      | 2.478  | .020 |
| Efisiensi                       | -.050                       | .049       | -.071                     | -1.013 | .320 |
| Kepuasan                        | .839                        | .059       | .881                      | 14.311 | .000 |

a. Dependent Variable: Pengaruh

Dasar Pengambilan Keputusan untuk Uji t Parsial dalam Analisis Regresi.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

1. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
2. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output *SPSS 22*, diketahui perolehan setiap variabel dibandingkan dengan nilai Sig. Constant yaitu 0,807.

1. Jika nilai Sig.  $<$  0,807 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
2. Jika nilai Sig.  $>$  0,807 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Hipotesis dalam Uji t Pertama adalah :

1.  $H_0$  = Produktifitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengaruh (Y)
2.  $H_1$ =Produktifitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengaruh (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi di peroleh nilai signifikansi (Sig.) 0,020  $<$  0,807. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$

ditolak yang artinya “Produktifitas berpengaruh signifikan terhadap Pengaruh (Y)”

Hipotesis dalam Uji t Kedua adalah :

1.  $H_0$  = Efisiensi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pengaruh (Y)
2.  $H_1$  = Efisiensi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengaruh (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi di peroleh nilai signifikansi (Sig.)  $0,320 < 0,807$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya “Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap Pengaruh (Y)”

Hipotesis dalam Uji t Ketiga adalah :

1.  $H_0$  = Kepuasan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pengaruh (Y)
2.  $H_1$  = Kepuasan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengaruh (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi di peroleh nilai signifikansi (Sig.)  $0,000 < 0,807$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya “Kepuasan berpengaruh signifikan terhadap Pengaruh (Y)”



#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran hasil yang diperoleh dari penelitian. Dalam penggunaan aplikasi simulasi pembiayaan yang telah disediakan pada web/portal Bank Bukopin Syariah, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pembiayaan di Bank Syariah. Dapat dilihat sebelum penggunaan simulasi pembiayaan responden belum benar-benar memahami tentang Bank Syariah dan mengetahui adanya simulasi yang dapat diakses dengan mudah serta menghemat waktu dalam hal membantu merencanakan keuangan. Adanya aplikasi simulasi pembiayaan dengan tampilan yang menarik serta penggunaan yang mudah dipahami, hal tersebut merupakan edukasi pada masyarakat. Dibuktikan dengan hasil jumlah skor yang terdapat pada setiap pertanyaan di dalam kuesioner jumlah skor pernyataan sangat setuju sebesar 108 skor atau setara ( 24%), setuju sebanyak 316 skor (70,2%), ragu-ragu sebanyak 24 skor (5,33%), tidak setuju sebanyak 1 skor (0,22%) dan sangat tidak Setuju sebanyak 1 skor (0,22%). Dari prosentase di atas dapat di lihat bahwa pernyataan terbanyak ada pada jawaban setuju yaitu sebanyak 70,2%. Maka dapat di simpulkan bahwa keseluruhan responden merasa teredukasi dan mulai memahami tentang simulasi pembiayaan yang di sediakan oleh Bank Syariah.

Dari hasil penyebaran angket responden kepada UKM (Usaha Kelas Menengah) di daerah Kel. Kaliabang Tengah Bekasi Utara, dapat

disimpulkan bahwa korelasi antara nilai setiap pertanyaan dikatakan valid. Dilihat dari pertanyaan butir 1 pada setiap instrument produktifitas, efiseiensi dan kepuasan sebagai berikut:

- Saya mampu menggunakan aplikasi simulasi pembiayaan.
- Simulasi pembiayaan merupakan solusi mudah bagi anda.
- Menggunakan simulasi pembiayaan bisa kapan saja dan dimana saja.

Nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai korelasi 0,637 pertanyaan butir 1 pada setiap instrument dapat dikatakan valid. Dengan prosentase pada setiap instrument sebagai berikut.

**Grafik. 4.4 Prosentase Skor Pada Setiap Instrumen**



Sehingga dapat dinyatakan, dengan tingkat produktifitas sebesar 34%, Efisiensi 33%, kepuasan 33% responden setuju bahwa simulasi pembiayaan sangat mudah digunakan dan merupakan solusi mudah yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

Pertanyaan butir 2 pada setiap instrument produktifitas, efisiensi dan kepuasan sebagai berikut:

- Simulasi pembiayaan dapat digunakan tanpa harus menjadi nasabah Bank Syariah.
- Simulasi pembiayaan membantu anda dalam menentukan pengambilan keputusan.
- Simulasi pembiayaan merupakan gaya hidup modern.

Dengan nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai korelasi  $0,635$  dapat dinyatakan, bahwa pernyataan butir 2 pada setiap instrument valid. Dengan prosentase pada setiap instrument sebagai berikut.

**Grafik. 4.5 Prosentase Skor Pada Setiap Instrumen**



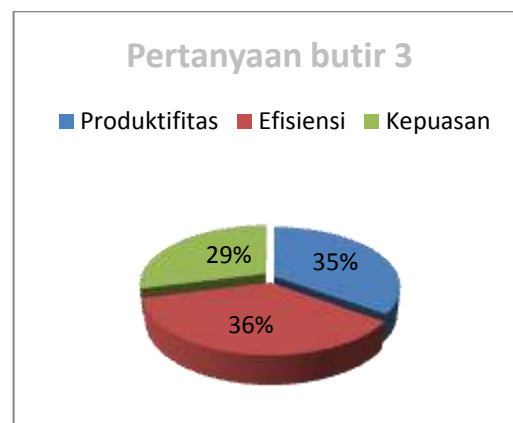
Sehingga dapat dinyatakan, dengan tingkat produktifitas sebesar 33%, Efisiensi 34%, kepuasan 33%. Dengan tingkat efisiensi lebih tinggi 1% dibandingkan instrument lainnya, responden setuju bahwa simulasi pembiayaan lebih membantu responden dalam memutuskan pembiayaan.

Pertanyaan butir 3 pada setiap instrument produktifitas, efisiensi dan kepuasan sebagai berikut:

- Simulasi pembiayaan dapat diakses melalui handphone, komputer dan gadget lainnya.
- Simulasi pembiayaan membantu anda dalam mengukur kemampuan pembiayaan.
- Pelayanan dalam Internet Banking lebih baik.

Dengan nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai korelasi  $0,738$  dapat dinyatakan, bahwa pernyataan butir 3 pada setiap instrument valid. Dengan prosentase pada setiap instrument sebagai berikut.

**Grafik. 4.6 Prosentase Skor Pada Setiap Instrumen**



Sehingga dapat dinyatakan, dengan tingkat produktifitas sebesar 35%, Efisiensi 36%, kepuasan 29%. Responden setuju bahwa simulasi pembiayaan membantu dalam mengukur kemampuan pembiayaan.

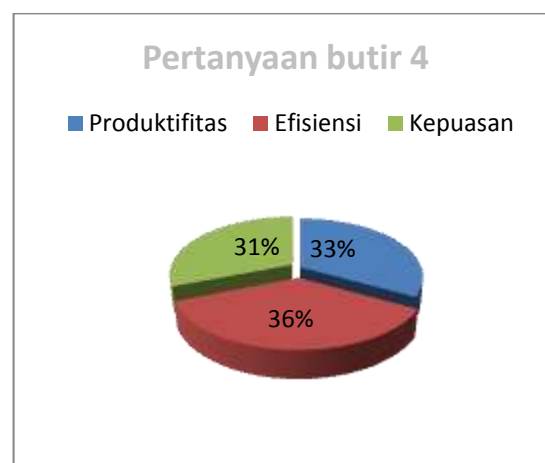
Pertanyaan butir 4 pada setiap instrument produktifitas, efisiensi dan kepuasan sebagai berikut:

- Saya tertarik menggunakan jasa pembiayaan di Bank Syariah.

- Simulasi pembiayaan merupakan sarana perencanaan keuangan bagi anda.
- Anda merasa yakin untuk menggunakan jasa pembiayaan di Bank Syariah.

Dengan nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai korelasi  $0,670$  dapat dinyatakan, bahwa pernyataan butir 4 pada setiap instrument valid. Dengan prosentase pada setiap instrument sebagai berikut.

**Grafik. 4.7 Prosentase Skor Pada Setiap Instrumen**



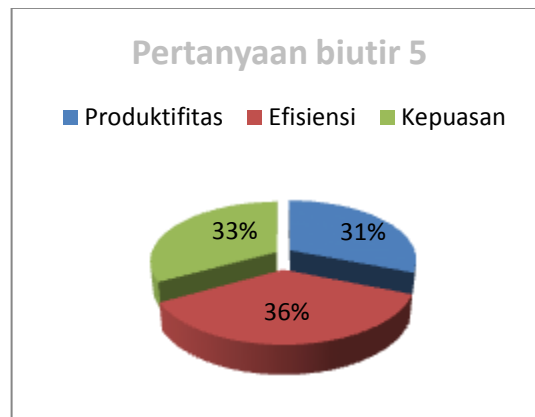
Dapat dinyatakan, dengan tingkat produktifitas sebesar 33%, Efisiensi 36%, kepuasan 31%. Responden sangat setuju bahwa kegunaan simulasi pembiayaan sebagai sarana perencanaan keuangan dapat memberikan keyakinan tentang keuangan Bank Syariah yang transparan, sehingga menarik minat masyarakat untuk beralih pada Bank Syariah.

Pertanyaan butir 5 pada setiap instrument produktifitas, efisiensi dan kepuasan sebagai berikut:

- Tampilan pada aplikasi simulasi pembiayaan sangat menarik.
- Simulasi pembiayaan menghemat waktu dan tenaga anda dibandingkan dengan datang langsung ke Bank.
- Anda akan merekomendasikannya ke orang lain.

Nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] sebesar  $0,039 < 0,05$  dan nilai korelasi 0,379. Dapat dinyatakan, bahwa pernyataan butir 5 pada setiap instrument valid. Dengan prosentase pada setiap instrument sebagai berikut.

**Grafik. 4.8 Prosentase Skor Pada Setiap Instrumen**



Dapat dinyatakan, dengan tingkat produktifitas sebesar 31%, Efisiensi 36%, kepuasan 33%. Responden sangat setuju bahwa simulasi pembiayaan membantu menghemat waktu dibandingkan dengan datang antri langsung ke Bank. Sehingga dapat direkomendasikan pada orang lain, keluarga ataupun sanak saudara.

Berdasarkan hasil uji validitas instrument di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal mengetahui perencanaan pembiayaan, simulasi pembiayaan pada web Bank Bukopin Syariah lebih efektif salah satunya dalam hal penghematan waktu dibandingkan dengan datang ke Bank. Dengan tampilan yang disajikan serta kemudahan dalam penggunaan, aplikasi simulasi pembiayaan dapat menarik minat nasabah untuk menggunakan jasa pembiayaan di Bank syariah. Sebagai sarana yang dapat menganalisis, mengukur dan merencanakan keuangan, aplikasi simulasi pembiayaan juga dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat dalam menentukan pengambilan keputusan pembiayaan. Adanya aplikasi simulasi pembiayaan memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap nasabah maupun calon nasabah, karena dapat di akses melalui berbagai gadget serta tanpa harus menjadi nasabah Bank dan merupakan tren/gaya hidup modern. Dibuktikan dengan kevalidan seluruh item soal pertanyaan. Dengan tingkat nilai korelasi tertinggi yang ada pada butir 3 sebesar 0,738 dan nilai korelasi terendah terdapat pada butir ke 5 sebesar 0,379.

Berdasarkan hasil analisis data regresi dan setelah pengajuan hipotesis dalam penelitian ini, dapat diketahui pengaruh antara (variabel bebas) simulasi penghitungan (akad) pembiayaan terhadap keputusan masyarakat mengambil jasa pembiayaan di Bank Syariah (variabel terikat). Karena simulasi penghitungan (akad) pembiayaan memiliki efektifitas dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai

dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dapat mencapai sasaran yang dituju. Hal ini tergambar dalam indikator disetiap pertanyaan tentang produktifitas di peroleh nilai signifikansi (Sig.)  $0,020 < 0,807$ , dan dalam indikator kepuasan terdapat nilai signifikansi (Sig.)  $0,000 < 0,807$  yang menandakan indikator produktifitas dan kepuasan memiliki pengaruh terhadap (variabel Y) dan pada indikator efisiensi dengan peroleh nilai signifikansi (Sig.)  $0,320 < 0,807$  dikatakan lebih besar dibandingkan dengan perolehan nilai signifikan pada indikator produktifitas dan kepuasan. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel diterima yang artinya “Produktifitas, Efisiensi dan Kepuasan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat mengambil jasa pembiayaan di Bank Syariah”.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam hal edukasi pada UKM (Usaha Kecil Menengah ) tentang efektifitas simulasi pembiayaan dapat di buktikan dengan hasil jumlah skor yang terdapat pada setiap pertanyaan di dalam kuesioner jumlah skor pernyataan sangat setuju sebesar 108 skor atau setara ( 24%), setuju sebanyak 316 skor (70,2%), ragu-ragu sebanyak 24 skor (5,33%), tidak setuju sebanyak 1 skor (0,22%) dan sangat tidak Setuju sebanyak 1 skor (0,22%). Maka dapat di simpulkan bahwa keseluruhan responden merasa teredukasi dan mulai memahami tetang simulasi pembiayaan yang di sediakan oleh Bank Syariah. Dan terdapat pengaruh positif antara indikator produktifitas terhadap keputusan masyarakat menggunakan pembiayaan di Bank Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari peroleh nilai signifikansi (Sig.)  $0,020 < 0,807$ , dan dalam indikator kepuasan terdapat nilai signifikansi (Sig.)  $0,000 < 0,807$  yang menandakan indikator produktifitas dan kepuasan memilik pengaruh terhadap (variabel Y) dan pada indikator efisiensi hasil peroleh nilai signifikansi (Sig.)  $0,320 < 0,807$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel diterima yang artinya

“Produktifitas, Efisiensi dan Kepuasan berpengaruh signifikan terhadap Pengaruh (Y)”.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini meskipun sudah diupayakan secara optimal, namun masih terdapat keterbatasan dalam waktu, tenaga, biaya dan jumlah pengambilan sampel. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari UKM (Usaha Kelas Menengah) daerah Kel. Kaliabang Tengah Bekasi Utara, akan lebih baik jika sampel yang diambil meliputi seluruh UKM yang berada di daerah Bekasi Utara, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat dsiberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi UKM (Usaha Kelas Menengah) lokasi tempat penelitian, diharapkan dapat menginformasikan kepada saudara maupun kerabatnya untuk menganalisis keuangannya terlebih dahulu sebelum mengajukan pembiayaan pada Bank, agar dapat menaksirkan angsuran/bulan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mencari solusi yang lebih interaktif yang dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami produk pembiayaan di Bank Syariah dan mampu mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk mengambil jasa pembiayaan di Bank Syariah. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya disertai dengan wawancara sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan sebelum menentukan subjek penelitian sebaiknya konsultasi dulu kepada dosen pembimbing.

## 3. Bagi Bank Syariah

Bagi Bank Syariah diharapkan untuk lebih aktif lagi dalam mensosialisasikan produk dan layanan jasa, agar seluruh masyarakat dapat menikmati juga merasakan jasa-jasa yang dimiliki oleh Bank Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Irianto. 2009. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2008. *Kapita Selekta Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arthur J, dkk. 2011. *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. New Jersey: PT INDEKS.
- Ascarya. 2013. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Divisi Pengembangan Produk dan Edukasi Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan. *Standar Produk Perbankan Syariah Murabahah*.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Gulo, W. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Untuk Lembaga Keuangan Syariah. *Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan ijarah*. Edisi Pertama. 2001. DSN-MUI. BI.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- J. P Cambel. 1989. *Riset Dalam Efektifitas Organisasi*, terjemahan Sahat Simamora. Jakarta: Erlangga.
- Karim, Adiwarmanto. 2009. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *Bank dan lembaga keuangan lainnya* Jakarta: Rajawali Pers
- .

- Nurhayati, Sri. 2014. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta:Salemba Empat.
- Purnama. 2010. *Pengertian Aplikasi Mobile*. Jakarta: Mediakom.
- Remy, Sutan. 2010. *Perbankan Syariah Produk Produk Dan Aspek Aspek Hukumnya*. Jakarta:PT. Jayakarta Agung Offset.
- Schiffman, Leon. Leslie Lazar Kanuk. *Perilaku Konsumen*. City University Of New York:PT INDEKS.
- Simamora, Bilson. 2008. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiono . 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapan dalam Pemasaran*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Supyadillah, Asep . 2016. *Produk Pendanaan Bank Syariah*. Ciputat: PT.Wahana Kardofa.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Syamsuddin. dan Damiyanti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wirdyaningsih. 2007. *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*. Jakarta:Kencana.

## **Website**

- Fajar Fitriyanto, *Perkembangan dan Tantangan Industri Perbankan Syariah*, <http://kseifebundip.org/2016/05/perkembangan-dan-tantangan-industri-perbankan-syariah/> . *html* [22 November 2016]

<http://www.brisyariah.co.id/bris>) diakses pada Tanggal 12 Mei 2017.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis\\_keuangan](https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_keuangan) diakses pada tanggal 13 Februari 2017 Pukul 10.00.

<http://www.syariahbukopin.co.id/id/simulasi> Diakses pada tanggal 4 April 2017 pukul 20.00.

<http://www.bi.go.id/> diakses pada tanggal 22 November 2016 Pukul 10.00

<http://www.ojk.go.id/> diakses pada tanggal 31 Januari 2016 Pukul 11.00